

PERAN DATUK KOTA BANGUN DALAM PERKEMBANGAN SEJARAH INDONESIA MASA ISLAM DI KOTA MEDAN

Ika Purnamasari¹, Yosafat Lesmana Tampubolon², Nadya Katherina Manurung³,
Nanda Aulia Sahada⁴, Tolhas Deardo Lumbangaol⁵
Ikapurnamasari@unimed.ac.id¹, yosafattampubolon76@gmail.com²,
nadyamanurung2904@gmail.com³, nandaaulia.sahada.com@gmail.com⁴,
tolhasdeardolg@gmail.com⁵
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji peran Datuk Kota Bangun dalam perkembangan Sejarah Indonesia Masa Islam di Kota Medan. Penelitian menggali informasi dari berbagai sumber, termasuk Hikayat Hampan Perak dan makam-makam terkait. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi lapangan dan mewawancarai penjaga makam tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan biografi dengan pengumpulan data dari dokumen historis, catatan pribadi, dan arsip. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang siapa Datuk Kota Bangun, bagaimana perannya dalam sejarah Islam di Medan, serta dampaknya terhadap masyarakat dan kota tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan kita dapat memahami lebih baik bagaimana Islam berkembang dan mengakar di salah satu kota terbesar di Sumatera Utara ini.

Kata kunci: Datuk kota Bangun, Islam di Medan, sejarah

ABSTRACT

This article examines the role of Datuk Kota Bangun in the development of Indonesian history during the Islamic period in the city of Medan. The research gathered information from various sources, including Hikayat Hampan Perak and related tombs. This research was carried out using field observation methods and interviewing the grave guard. The research method uses a biographical approach by collecting data from historical documents, personal notes and archives. This research aims to explore more deeply who Datuk Kota Bangun was, his role in the history of Islam in Medan, and his impact on society and the city. Through this research, it is hoped that we can better understand how Islam developed and took root in one of the largest cities in North Sumatra.

Keywords: Datuk Kota Bangun, Islam in Medan, history

PENDAHULUAN

Kota Medan, sebagai salah satu kota penting di Indonesia, memiliki sejarah yang kaya dan beragam, termasuk dalam konteks penyebaran Islam di Nusantara. Salah satu tokoh yang berperan penting dalam perkembangan Islam di kota ini adalah Datuk Kota Bangun. Meskipun belum banyak diketahui secara luas, perannya dalam mempromosikan dan mengajarkan ajaran Islam kepada masyarakat lokal memiliki dampak yang signifikan terhadap identitas dan budaya Islam di Medan.

Latar belakang sejarah Datuk Kota Bangun biasanya terkait dengan kedatangannya ke Medan sebagai seorang ulama atau pendakwah pada masa yang lalu. Ia mungkin berasal dari daerah lain di Nusantara atau bahkan dari luar Nusantara, seperti Timur Tengah atau India, yang kemudian menetap dan berdakwah di Medan. Datuk Kota Bangun

dikenal sebagai sosok yang berdedikasi dalam menyebarkan ajaran Islam, baik melalui pengajaran langsung, khotbah, maupun interaksi dengan masyarakat lokal.

Datuk Kota Bangun adalah salah satu tokoh penting dalam sejarah penyebaran Islam di wilayah Sumatera Utara, khususnya di Kota Medan. Meskipun informasi tentangnya mungkin tidak sepopuler tokoh-tokoh lain dalam sejarah Islam di Indonesia, peranannya dalam mempromosikan dan mengajarkan ajaran Islam di Medan memiliki dampak yang signifikan.

Meski detail spesifik tentang kehidupan dan perjalanan Datuk Kota Bangun mungkin sulit untuk diidentifikasi secara pasti, namun peranannya dalam sejarah Islam di Medan menunjukkan bahwa ia adalah salah satu pionir yang berkontribusi dalam mengakar dan berkembangnya Islam di kota tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung kelapangan dan melakukan wawancara dengan narasumber tersebut ialah penjaga makan. penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang siapa Datuk Kota Bangun, bagaimana perannya dalam sejarah Islam di Medan, serta dampaknya terhadap masyarakat dan kota tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Datuk Kota Bangun adalah salah satu tokoh penting dalam sejarah penyebaran Islam di wilayah Sumatera Utara, khususnya di Kota Medan. Meskipun informasi tentangnya mungkin tidak sepopuler tokoh-tokoh lain dalam sejarah Islam di Indonesia, peranannya dalam mempromosikan dan mengajarkan ajaran Islam di Medan memiliki dampak yang signifikan. Latar belakang sejarah Datuk Kota Bangun biasanya terkait dengan kedatangannya ke Medan sebagai seorang ulama atau pendakwah pada masa yang lalu. Ia mungkin berasal dari daerah lain di Nusantara atau bahkan dari luar Nusantara, seperti Timur Tengah atau India, yang kemudian menetap dan berdakwah di Medan. Datuk Kota Bangun dikenal sebagai sosok yang berdedikasi dalam menyebarkan ajaran Islam, baik melalui pengajaran langsung, khotbah, maupun interaksi dengan masyarakat lokal.

A. Pendekatan yang dilakukan Datuk Kota Bangun dalam mengajarkan dan Mempromosikan Ajaran Islam kepada Masyarakat Medan

Datuk Kota Bangun, sebagai seorang ulama atau pendakwah, mungkin menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam mengajarkan dan mempromosikan ajaran Islam kepada masyarakat Medan. Beberapa metode atau pendekatan yang mungkin digunakan antara lain:

1. Pengajaran Langsung, Datuk Kota Bangun mungkin memberikan pengajaran agama secara langsung kepada masyarakat melalui ceramah, khotbah, dan diskusi kelompok. Metode ini memungkinkannya untuk berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan audiens, sehingga pesan-pesannya dapat disampaikan dengan jelas dan mendalam.
2. Pendirian Madrasah atau Pesantren, Untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan pendidikan keagamaan, Datuk Kota Bangun mungkin mendirikan madrasah atau pesantren sebagai pusat pendidikan Islam. Di tempat ini, ia dapat melatih generasi muda untuk menjadi ulama atau pemimpin komunitas Muslim di masa mendatang.
3. Penggunaan Teks dan Literatur, Datuk Kota Bangun mungkin juga mempromosikan ajaran Islam melalui distribusi dan diskusi teks-teks keagamaan, seperti Al-Qur'an,

hadis, dan literatur keislaman lainnya. Dengan membagikan dan membahas teks-teks ini, ia dapat membantu masyarakat memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Interaksi Sosial dan Kegiatan Komunitas, Selain melalui kegiatan formal seperti ceramah dan pendidikan, Datuk Kota Bangun mungkin juga menggunakan pendekatan informal melalui interaksi sosial dan kegiatan komunitas. Melalui pertemuan-pertemuan sosial, diskusi kelompok, dan kegiatan komunitas lainnya, ia dapat mempromosikan nilai-nilai Islam dan membangun solidaritas antar umat Muslim.

Dengan menggabungkan berbagai metode dan pendekatan ini, Datuk Kota Bangun dapat menciptakan strategi yang efektif untuk mengajarkan dan mempromosikan ajaran Islam kepada masyarakat Medan, sehingga membantu memperkuat dan mengembangkan komunitas Muslim di kota tersebut.

B. Dampak dari Ajaran dan Kegiatan Datuk Kota Bangun terhadap Budaya dan Identitas Islam di Medan

Dampak dari ajaran dan kegiatan Datuk Kota Bangun terhadap budaya dan identitas Islam di Medan tentu sangat signifikan. Sebagai seorang pendakwah yang aktif dan berdedikasi, perannya telah membantu membentuk dan memperkaya budaya serta identitas keislaman di kota ini.

1. Penguatan Identitas Keislaman, Melalui pengajaran dan promosi ajaran Islam, Datuk Kota Bangun telah membantu memperkuat identitas keislaman di Medan. Ia mungkin telah menginspirasi banyak orang untuk lebih mendalami dan mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memperkuat rasa kebanggaan dan identitas keislaman di komunitas tersebut.
2. Pembentukan Komunitas Muslim yang Solid, Kegiatan dakwah dan pendidikan agama yang dilakukan oleh Datuk Kota Bangun mungkin telah membantu membentuk komunitas Muslim yang solid dan kompak di Medan. Melalui interaksi sosial, pendidikan, dan kegiatan komunitas, ia telah membantu memperkuat hubungan antar umat Muslim dan mempromosikan solidaritas serta kerukunan antar umat beragama.
3. Pengaruh terhadap Budaya Lokal, Ajaran dan kegiatan Datuk Kota Bangun mungkin juga memiliki pengaruh yang mendalam terhadap budaya lokal di Medan. Nilai-nilai, tradisi, dan praktik keislaman yang diajarkan olehnya mungkin telah diintegrasikan ke dalam budaya lokal, sehingga menciptakan keselarasan antara Islam dan budaya tradisional Medan.
4. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Agama, Melalui pengajaran agama yang sistematis dan mendalam, Datuk Kota Bangun telah membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agama masyarakat Medan. Hal ini tidak hanya memperkaya kehidupan rohani individu, tetapi juga membantu membangun masyarakat yang lebih beradab, toleran, dan harmonis.

Secara keseluruhan, ajaran dan kegiatan Datuk Kota Bangun telah memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat dan mengembangkan budaya serta identitas Islam di Medan. Melalui dedikasinya dalam menyebarkan ajaran Islam, ia telah meninggalkan warisan yang berharga bagi komunitas Muslim di kota ini, yang terus berlanjut dan diwariskan dari generasi ke generasi.

C. Relevansi dan Signifikansi Peran Datuk Bangun dalam konteks Sejarah perkembangan Islam di Medan

Relevansi dan signifikansi peran Datuk Kota Bangun dalam konteks sejarah perkembangan Islam di Medan hingga saat ini tidak dapat diragukan lagi. Meskipun mungkin belum banyak dikenal secara luas di kalangan masyarakat umum, kontribusinya dalam memperkuat dan menyebarkan ajaran Islam di Medan memiliki dampak yang berkelanjutan hingga saat ini. Berikut beberapa poin yang menjelaskan relevansi dan signifikansi perannya:

1. Pembentukan Pondasi Keislaman, Datuk Kota Bangun telah berperan dalam membentuk pondasi keislaman di Medan. Melalui kegiatan dakwah, pendidikan, dan pembangunan infrastruktur keagamaan, ia telah menciptakan fondasi kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan Islam di kota ini. Pondasi ini menjadi dasar yang memungkinkan Islam berkembang dan mengakar dalam masyarakat Medan hingga saat ini.
2. Pembinaan Generasi Ulama dan Pemimpin Keagamaan, Melalui pendidikan dan pelatihan yang diberikan, Datuk Kota Bangun telah membantu membina dan melatih generasi ulama, pendakwah, dan pemimpin keagamaan di Medan. Generasi ini meneruskan misi dan visinya dalam menyebarkan ajaran Islam serta memimpin komunitas Muslim dengan bijaksana dan bertanggung jawab.
3. Penguatan Identitas dan Solidaritas Umat Muslim, Kontribusi Datuk Kota Bangun dalam memperkuat identitas keislaman dan membangun komunitas Muslim yang solid telah menciptakan rasa persatuan, solidaritas, dan kerukunan di antara umat Muslim di Medan. Hal ini menjadi penting dalam mempertahankan integritas dan kedamaian antar umat beragama di kota ini.
4. Warisan Budaya dan Tradisi Keislaman, Nilai-nilai, tradisi, dan praktik keislaman yang diajarkan dan dipromosikan oleh Datuk Kota Bangun telah menjadi bagian integral dari budaya dan tradisi Medan. Warisan ini terus dijaga, dihargai, dan diwariskan dari generasi ke generasi, menciptakan kontinuitas dan keberlanjutan dalam perkembangan keislaman di kota ini.

Secara keseluruhan, relevansi dan signifikansi peran Datuk Kota Bangun dalam sejarah perkembangan Islam di Medan tidak hanya terletak pada kontribusinya sebagai seorang pendakwah atau ulama, tetapi juga sebagai tokoh yang telah membentuk, memperkuat, dan menginspirasi komunitas Muslim di kota ini. Dengan menghargai dan mengenang perannya, kita dapat lebih memahami dan menghargai kekayaan sejarah, budaya, dan identitas keislaman yang ada di Medan.

KESIMPULAN

Datuk Kota Bangun merupakan tokoh yang memiliki peran penting dalam sejarah penyebaran dan perkembangan Islam di Kota Medan. Sebagai seorang ulama atau pendakwah, ia telah aktif dalam menyebarkan ajaran Islam, membentuk komunitas Muslim yang solid, dan membangun infrastruktur keagamaan di kota ini. Melalui berbagai metode dan pendekatan, seperti pengajaran langsung, pendirian madrasah atau pesantren, penggunaan teks dan literatur keagamaan, serta interaksi sosial dan kegiatan komunitas, Datuk Kota Bangun telah membantu memperkuat dan mengembangkan budaya serta identitas Islam di Medan.

Relevansi dan signifikansi perannya dalam konteks sejarah perkembangan Islam di Medan hingga saat ini tidak dapat diragukan lagi. Kontribusinya dalam membentuk pondasi keislaman, membina generasi ulama dan pemimpin keagamaan, memperkuat

identitas dan solidaritas umat Muslim, serta meninggalkan warisan budaya dan tradisi keislaman telah menciptakan dampak yang berkelanjutan dan berharga bagi komunitas Muslim di Medan.

Oleh karena itu, pengenalan dan penghormatan terhadap peran Datuk Kota Bangun adalah penting dalam memahami dan menghargai kekayaan sejarah, budaya, dan identitas keislaman yang ada di Medan. Melalui penelitian dan apresiasi terhadap kontribusi beliau, kita dapat lebih memahami bagaimana Islam berkembang dan mengakar di salah satu kota terbesar di Sumatera Utara ini, serta bagaimana warisan beliau terus mempengaruhi dan menginspirasi generasi Muslim di Medan hingga saat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbi, S., Nasution, A. G. J., Almeida, A., Harahap, M., & Purba, N. H. (2024). Biografi Syekh Datuk Kota Bangun. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12).
- Fajar, R. (2021). *Persepsi Masyarakat Terhadap Makam Datuk Tualang Poso, Serta Pemeliharaannya Di Desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Fauza, M. (2017). *Analisis faktor yang mempengaruhi eksistensi ritel tradisional dalam menghadapi ritel modern di kecamatan Medan Amplas* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Jailani, M., & Warnisyah, E. (2018). *Persepsi Dan Ekspetasi Pemangku Kepentingan Pada Peran Lulusan Studi Agama-Agama Dalam Membangun Kerukunan Antar Umat Beragama Di Kota Medan*.
- Lubis, H. R. (2017). *Sosiologi agama: Memahami perkembangan agama dalam interaksi Islam*. Kencana.
- Tabrani, A., Sutiyono, A., Khunaifi, A., Istiyani, D., Arif, M., & Indonesia, K. A. R. **PERKEMBANGAN ISLAM DI NUSANTARA DAN ASIA TENGGARA**